

The Effect Of The Small Side Game Method On Futsal Passing In The Extracurricular Activities Of The Dehasen University Of Bengkulu

Pengaruh Metode *Small Side Game* Terhadap *Passing* Futsal Di Ekstrakurikuler Himajas Universitas Dehasen Bengkulu

Nanda Rahmat Ramadhoni ¹⁾

¹⁾ *Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ nandarahmatraadhoni1@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [28 Juni 2025]

Revised [30 Juli 2025]

Accepted [31 Juli 2025]

KEYWORDS

Passing, *Futsal*, *Universitas Dehasen Bengkulu*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas latihan *small side game* dalam meningkatkan teknik *passing* pemain futsal. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini design penelitian pre experiment design yang merupakan metode pengembangan dari one group pretest-posttest design. populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal himajas unived Bengkulu yang berjumlah 20 mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata peningkatan keterampilan dalam 30 detik *passing and stopping* ke dinding tiap pelaksanaan melalui data tes awal (pre test) dan data akhir (post test). Tes awal (pre test) dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dengan rata-rata 76,00. Tes akhir (post test) dengan nilai tertinggi 100, terendah 80 dan rata-rata 91,50. Tes awal 76,00 meningkat menjadi tes akhir 91,50. Hasil analisis yang didapat $t_{hitung} -9.131$ berada di daerah penolakan H_0 $t_{tabel} 100$ berada di daerah penolakan H_0 maka H_a dapat diterima ada pengaruh metode *small side game* terhadap *passing* futsal di ekstrakurikuler himajas Universitas Dehasen Bengkulu. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *small side game* terhadap *passing* futsal di ekstrakurikuler himajas Universitas Dehasen Bengkulu.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of *small side game* training in improving futsal players' passing techniques. This study is an experimental study. This study uses a pre-experimental design which is a development method of one group pretest-posttest design. The population of this study was all students who participated in the Himajas Unived Bengkulu futsal extracurricular, totaling 20 students. This can be seen from the average increase in skills in 30 seconds of passing and stopping to the wall for each implementation through initial test data (pre-test) and final data (post-test). Initial test (pre test) with the highest score of 90, the lowest score of 60 with an average of 76.00. Final test (post test) with the highest score of 100, the lowest score of 80 and an average of 91.50. Initial test 76.00 increased to final test 91.50. The results of the analysis obtained t count -9.131 is in the rejection area H_0 t table 100 is in the rejection area H_0 then H_a can be accepted there is an influence of the *small side game* method on futsal passing in the Himajas extracurricular at Dehasen University Bengkulu. It can be concluded that there is an influence of the *small side game* method on futsal passing in the Himajas extracurricular at Dehasen University Bengkulu.

PENDAHULUAN

Olahraga sebagai wujud sebagai bukti bahwa manusia tidak akan lupa dari kodrat dan kebutuhan dalam tercapainya kesehatan dan kebugaran yang baik Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk kesehatan, namun sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Seiring adanya perkembangan dan kemajuan teknologi, bidang keolahragaan mengalami kemajuan yang sangat pesat (Suharjana, 2013) Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan dibidang keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional bahkan sampai internasional. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal. Melalui olahraga ini tidak hanya remaja, bahkan kalangan orang tuapun dapat menuai banyak manfaat, baik dalam pertumbuhan fisik, mental maupun sosial. Olahraga Futsal menjadi olahraga primadona di penjurur dunia beberapa tahun belakangan ini.

Olahraga yang memang tidak memandang umur, maupun latar belakang ini semakin hari semakin berkembang dan memiliki penggemar tersendiri. Futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Bisa bermain lapangan indoor ataupun outdoor, siang ataupun malam hari (Asriady M. 2014). Permainan dengan 3 lawan 3, 4 lawan 3 dan 4 lawan 4 adalah contoh permainan *small side games* Dalam *small-sided games*, pemain dapat berlatih dengan situasi permainan yang mirip dengan pertandingan sesungguhnya, namun dengan tekanan yang lebih tinggi. Hal ini karena

pemain memiliki kemungkinan untuk menguasai bola lebih banyak. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat, bakat atau prestasi yang telah dimilikinya. Ekstrakurikuler Futsal Himajas merupakan kegiatan tambahan yang dilakkan dilakukan di luar jam mata kuliah untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat mahasiswa unived di bidang olahraga futsal. Dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal himajas adalah 50 mahasiswa. Sehingga untuk mewujudkan dan menyalurkan hobi dan bakat mahasiswa tersebut Universitas Dehasen Bengkulu dan HIMAJAS mewadahi siswa dengan ekstrakurikuler olahraga, dimana salah satunya adalah olahraga futsal. Adapun dosen dan sekaligus pelatih futsal himajas adalah bapak Roni Syaputra, M.Pd. Berdasarkan hasil observasi penulis, diperoleh informasi sementara bahwa permasalahan yang timbul adalah mahasiswa di himajas unived yang mengikuti ekstrakurikuler futsal masih belum optimal dalam memahami teknik dasar passing, hal ini mengakibatkan prestasi beberapa tahun terakhir menurun. Sehingga dengan hal tersebut perlu pemahaman lebih lanjut oleh mahasiswa himajas unived yang mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi di bidang olahraga terutama futsal. Dengan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian mengenai pengaruh tingkat keterampilan dasar passing dalam permainan futsal.

LANDASAN TEORI

Futsal adalah singkatan dari futbol (sepakbola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (Portugal atau Brazil) dan salon (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim (Lhaksana, 2012). Bahwa saat ini olahraga futsal sangat digemari oleh seluruh kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, sehingga olahraga futsal menjadi olahraga yang primadona, terlebih bagi kalangan siswa di sekolah yang tidak jarang terdapat ekstrakurikuler olahraga. Setiap siswa sudah tentu pasti dapat dengan bebas bermain futsal, atau sudah tentu pasti siswa dapat menendang bola, namun tidak setiap siswa dapat memahami dengan baik keterampilan dasar passing dalam permainan futsal, sehingga dengan adanya animo yang tinggi dari siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal tentunya harus diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menendang bola atau teknik dasar passing.

Dengan memberikan pengetahuan dan tingkat keterampilan dasar passing yang baik akan menghasilkan permainan futsal yang baik pula. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (passing), teknik dasar menahan bola (control), teknik dasar lambung (chipping), teknik dasar menggiring bola (dribbling) dan teknik dasar menembak bola (shooting). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja., dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang mumpuni maka akan mengantarkan kemampuan bermain yang lebih hebat dan kooperatif (Lhaksana, 2012) Bermain futsal dengan baik dan benar, pemain futsal harus menguasai teknik-teknik dasar, oleh karena itu pemain harus dilatih selama latihan atau sekolah dan dilatih selama program ekstrakurikuler di sekolah atau pelatihan di klub. Oleh karena itu, pelatih futsal harus menguasai teknik dasar pemain futsal dengan benar dan mengetahui model latihan yang harus digunakan. Futsal adalah permainan yang dimainkan oleh 2 tim, masing-masing tim terdiri atas 5 pemain 3 dan lapangannya lebih kecil dan di dalam ruangan dan hasilnya ditentukan oleh skor dan waktu. ini mirip dengan apa yang diungkapkan futsal itu sendiri (Müller et al., 2018: 249 & Zeljko et al., 2020: 26). Mulyono (2014: 53). menjelaskan bahwa passing merupakan bagian penting dalam permainan dan umumnya dilakukan menggunakan kaki bagian dalam. Irawan (2009) juga menjelaskan bahwa dalam melakukan passing kaki bagian dalam, hal yang perlu diperhatikan yaitu penempatan kaki tumpu di samping bola, pandangan terhadap bola, ayunan kaki, impact/perkenaan kaki dengan bola, dan gerakan lanjutan setelah melakukan passing . Passing bukan hanya sekedar menendang bola, tetapi dibutuhkan suatu rasa untuk mengatur kecepatan bola sehingga passing yang akan diberikan kepada rekan satu tim tidak terlalu keras ataupun terlalu pelan. Teknik yang sangat baik harus dimiliki oleh seorang pemain futsal untuk mencapai prestasi tertinggi. Di samping pemain futsal juga diwajibkan harus memiliki kemampuan kondisi fisik yang sangat baik, sehingga teknik yang dimiliki bisa ditampilkan

selama pertandingan dengan konsisten untuk mendapatkan puncak prestasi (Yusuf & Zainuddin, 2022: 496). Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dengan keahlian khusus oleh setiap pemain futsal, antara lain: mengontrol bola (controlling), mengumpan bola (passing), menggiring bola (dribbling), dan menendang bola (shooting) (Amiq, 2014: 11). Permasalahan diatas bisa diselesaikan dengan latihan teknik, Variasi yang ada dalam bentuk latihan teknik disertai keterampilan gerak yang fungsinya melatih passing dan sinkronisasi gerak secara seimbang (Reynolds, 2011: 65). Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang tepat dan bervariasi agar pemain tidak cepat bosan. Dari beberapa metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani, metode small side game dan metode bermain merupakan salah satu alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar keterampilan passing futsal. Teknik dasar bermain futsal harus dilatih supaya dapat menumbuhkan naluri terhadap semua teknik dasar yang harus dikuasai dengan permainan futsal dengan cara latihan secara berulang-ulang. Small-sided games adalah metode latihan sepak bola dengan mengurangi jumlah pemain dan memperkecil lapangan. Menurut Goodman (2004:5), small side games adalah permainan yang dimainkan di lapangan yang lebih kecil dan pemain yang lebih sedikit dari pada permainan yang sesungguhnya yaitu 11 lawan 11.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jenis metode survei. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar *passing* mahasiswa, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan/tingkat keterampilan dasar *passing* pada olahraga futsal mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknis tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tes dan pengukuran pada tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yaitu pada *passing* dengan metode *small side game*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *pre-experimental design*. *Pre-experimental design* adalah desain penelitian dimana masih terdapat variabel luar yang masih berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen. Hal ini dapat terjadi dikarna tidak adanya variabel kontrol dan sample tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011: 109). Untuk desain penelitian eksperimen yang lebih spesifik, penulis menggunakan model penelitian *one-group pretest-posttest design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak latihan *Passing* dengan metode latihan *Small Sided Games* terhadap *Passing* Futsal di ekstrakurikuler Himajas Universitas Dehasen Bengkulu.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Data Pretest dan Posttest

No	NAMA	Skor Pretest	Skor Posttest	Total Score
1.	Faisal	90	100	190
2.	Dede	80	90	170
3.	Kiki	70	80	150
4.	Febri	80	90	170
5.	Rahmat Awal	80	100	180
6.	Arman	60	80	140
7.	Iqsal	90	100	190
8.	Yoga	80	90	170
9.	Azzep	90	100	190
10.	Dewa	60	80	140
11.	Riko	80	90	170
12.	Randi	90	100	190
13.	Aprizon	80	90	170
14.	Rahmat S	70	80	150
15.	Rizki	60	90	150
16.	Gitor	70	100	170
17.	Ajri	60	90	150
18.	Arif	80	100	180

No	NAMA	Skor Pretest	Skor Posttest	Total Score
19.	Dani	80	90	170
20.	Asep	70	90	160

Tabel 2 Tabel Tabulasi Pretest dan Posttest

No	NAMA	PRETEST	POST TEST	POST-PRE	SKOR IDEAL(100-PRE)	N Gain Score	N Gain Score %
1.	Faisal	90	100	10	10	1	100
2.	Dede	80	90	10	20	0.5	50
3.	Kiki	70	80	10	30	0.333333	33.33333
4.	Febri	80	90	10	20	0.5	50
5.	Rahmat Awal	80	100	20	20	1	100
6.	Arman	60	80	20	40	0.5	50
7.	Iqsal	90	100	10	10	1	100
8.	Yoga	80	90	10	20	0.5	50
9.	Azzep	90	100	10	10	1	100
10.	Dewa	60	80	20	40	0.5	50
11.	Riko	80	90	10	20	0.5	50
12.	Randi	90	100	10	10	1	100
13.	Aprizon	80	90	10	20	0.5	50
14.	Rahmat S	70	80	10	30	0.333333	33.33333
15.	Rizki	60	90	30	40	0.75	75
16.	Gitor	70	100	30	30	1	100
17.	Ajri	60	90	30	40	0.75	75
18.	Arif	80	100	20	20	1	100
19.	Dani	80	90	10	20	0.5	50
20.	Asep	70	90	20	30	0.666667	66.66667
Mean		91.5	76	15.5	24	0.691667	69.16667

Tabel 3 Hasil N Gain Pretest dan Posttest Passing

Pembagian N-Gain Score	
Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

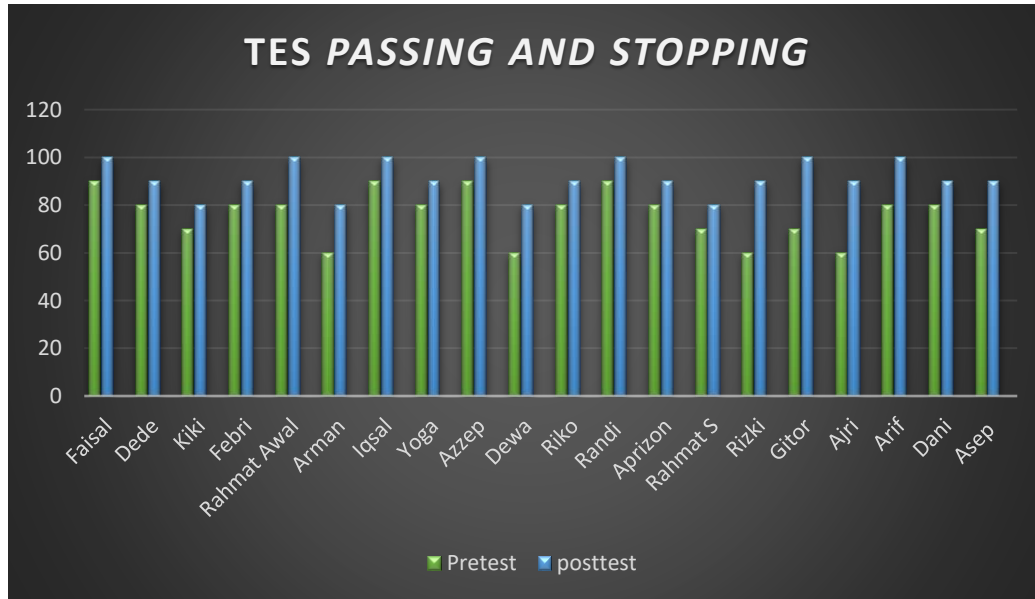
Tabel 4

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	
Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

Sumber : Hake,R,R,1999

Jadi kesimpulan dari hasil tes *pretest* dan *posttest* diatas maka, nilai N-Gain Score adalah 0.691667 dapat di kategorikan hasil tes tersebut sedang dan persentase N-Gain score di atas dalam kategori cukup efektif.

Gambar 1 Grafik Tes Pretest dan Posttest Passing and Stopping



Deskripsi Statistik Data *Pretest-Posttest Dribbling*

Penelitian ini bermaksud apakah ada efek latihan *passing* menggunakan metode *Small Sided Games* terhadap keterampilan *passing* Futsal Ekstrakurikuler Hijamas Universitas Dehasen Bengkulu yang dideskripsikan menjadi berikut: Hasil penelitian dideskripsikan memakai analisis statistik deskriptif sebagai berikut, untuk hasil *pretest* nilai minimal =60 point, nilai maksimal = 90 point, rata-rata =76.00 point, Std. 10.463, Varian 109.474. *posttest* nilai minimal = 80 point, nilai maksimal = 100 point , rata-rata = 91.50 point, Std. Deviation = 7.452, dan varian = 55.526 Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil 5 Uji Prasyarat

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest eksperimen	20	30	60	90	76.00	10.463	109.474
Posttest eksperimen	20	20	80	100	91.50	7.452	55.526
Valid N (listwise)	20						

Uji normalitas dipakai buat menguji normal atau tidak normalnya suatu sebaran data. Maka diharapkan suatu perhitungan untuk kenormalan penyebaran suatu data. Penelitian ini memakai perhitungan *Uji lilliefors* dengan bantuan SPSS 25 sebagai uji kenormalan. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, kebalikannya bila nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut hasilnya:

Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna buat menguji kesamaan sampel atau tidak varian sampel yang diambil dari sampel. Apabila $p > 0.05$ maka bisa dinyatakan homogen, namun apabila $p < 0.05$ maka tes tersebut bisa dikatakan tidak homogen. Berikut uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Passing	Based on Mean	2.786	2	13	.098
	Based on Median	1.986	2	13	.177
	Based on Median and with adjusted df	1.986	2	9.947	.188
	Based on trimmed mean	2.715	2	13	.103

Dari tabel di atas bisa dicermati nilai semua data post test memiliki p (sig) > 0.05 sehingga data bersifat homogeny

Uji Hipotesis

Uji t pada penelitian ini bisa menjawab hipotesis ketika sudah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan buat mengetahui penerimaan atau penolakan yang diajukan. Uji hipotesis memakai uji t (paired sample t test) pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji prasyarat data penelitian ini bersifat normal dan homogen sehingga analisis yang dipakai buat menguji hipotesis tersebut merupakan uji t menggunakan *one sample t-test*. Data bersifat signifikan apabila nilai $p < 0.05$. Hasil hipotesis bisa dicermati dalam tabel dibawah

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre test - Post Test air 1	-15.50000	7.59155	1.69752	-19.05295	-11.94705	-9.131	19	.000

Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil pengaruh metode *small side game* terhadap passing futsal pada data *Pretest* dan *Posttest*

Pembahasan

Berdasarkan analisis uji-t yang dilakukan, dapat diketahui beberapa hal yang dapat disimpulkan apakah *small sided game* berpengaruh terhadap Passing Futsal di Ekstrakurikuler Himajas Universitas Dehasen Bengkulu.

Apakah ada pengaruh metode latihan *Small Sided Games* terhadap passing futsal .

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu latihan *Small Sided Games* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *passing* Futsal pemain himajas unived dari sebelum diberi perlakuan sebesar 76.00 dan sesudah diberikan perlakuan menjadi 91.50 serta dibuktikan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.00$. Menurut Hermans (2011: 31) *passing* salah satu bagian yang penting dalam permainan futsal yang serba cepat, seperti awal memulai serangan menjadi akurasi yang penting. Dalam keterampilan bermain futsal, *passing* adalah hal yang terpenting dilakukan seorang pemain, namun kebanyakan yang terjadi saat ini ketika melakukan *passing* tidak tepat melakukan *passing* ke arah sasaran. Menurut Mulyono (2014: 53).

Menjelaskan bahwa *passing* merupakan bagian penting dalam permainan dan umumnya dilakukan menggunakan kaki bagian dalam. Menurut Asriady (2014) mengumpan atau menendang bola merupakan karakteristik dalam permainan futsal, pemain yang mempunyai teknik mengumpan dengan baik akan dapat bermain dengan efektif dan efisien.

Mengetahui pengaruh latihan dengan metode *Small Side Games* terhadap kemampuan *dribbling*.

Dari hasil uji t terlihat bahwa t hitung nilai signifikansi p adalah ($0,000 < 0,05$). Hasil ini memastikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Keterampilan *Passing* bola futsal setelah diuji cobakan di Pemain Himjas Universitas Dehasen Bengkulu. Berdasarkan data *pre-test* rata-rata adalah 76,00 dan rata-rata *post-test* adalah 91,50. Demikian juga ditunjukkan bahwa latihan *passing* dengan metode *Small Side Games* dapat meningkatkan kemampuan performa pemain futsal Himajas Universitas Dehasen Bengkulu.

Besarnya perubahan *passing* terlihat dari selisih rata-rata sebesar 15,5. Terjadi pertumbuhan karena program latihan *passing* dilaksanakan dengan metode *Small Sided Games* dengan teknik yang valid mulai dari persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Menurut (Safarrudin, 2019), penerapan latihan permainan kecil dalam proses latihan keterampilan dinilai cocok untuk meningkatkan kontrol latihan lebih efektif, karena lebih mudah menggunakan kotak latihan kecil dan menerapkan beberapa program dari pelatih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yakni: Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar ($0.000 < 0.05$), hasil ini menerangkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest *Passing* dengan metode *Small Sided Games* terhadap kemampuan *passing* pemain himajas Universitas Dehasen Bengkulu. Data *pretest* rata-rata 76,00 sedangkan *posttest* 91,50 dengan peningkatan 15,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyadi, A. 2016. Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Keterampilan *Passing* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Muhammadiyah 2 Depok
- Suharjana. 2013. Perkembangan dan Kemajuan Olahraga . Yogyakarta, UNY
- Asriady, M. 2014. Buku Olahraga Futsal. Jakarta.
- Yusuf & Zainuddin, 2022 . Buku Panduan Teknik Dasar futsal. Universitas Negeri Padang.
- Amiq, 2014. Teknik-Teknik Dasar Pemain Futsal. Semarang.
- Reynolds, 2011. Variasi Bentuk Latihan *Passing* Futsal. Universitas Negeri Jakarta
- Goodman, 2004. Pengetian Small Side Game. Universitas Riau
- Hemans, 2011. Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal. Sleman, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2015). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Aji, Sukma .2016. Buku Olahraga Paling Lengkap. Jakarta: ILMU Hidayat, S. 2014. Pelatihan Olahraga Teori dan Metodologi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kurniawan, F. dan Mylsidayu, A. 2015. Ilmu Kepeleatihan Dasar. Bandung: Alfabeta
- Lubis, J. 2013. Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono. 2014. Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- WJS.Poerwardaminta, 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia . Jakarta
- Charles & Rook, 2012. *Training Method Book to Improve Skills In Futsal Games*. London, Inggris.
- Sugiyono. 2011 . Model Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* Bandung: PT Alfabet.
- Suharjana, F. 2013 Perbedaan Hasil Latihan Perenggangan Statis Dan Dinamis Terhadap Kelentukan Togok Menurut Jenis Kelamin Anak Kelas 3 Dan 4 Sekolah Dasar. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga UNY.
- Roihah, L. 2020. Analisis Standarisasi Pada Lapangan Futsal *Metro Sport Center* Imam Bonjol. Jurnal Imaji, Vol. 9(3) 301-310
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan *Passing* dalam Permainan Futsal. JUARA : Jurnal Olahraga, 3(1), 1–7.
- Justinus Lhaksana. 2011. Taktik & Strategi Futsal Modern. Jakarta: Swadaya Group.
- Justinus Lhaksana. 2012. Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.
- Mikanda Rahmani. 2014. Buku Super Lengkap Olahraga. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Milman, Y. 2010. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mulyono, M. A. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Sudarsono, S. 2011. Penyusunan program pelatihan berbeban untuk meningkatkan kekuatan. *Jurnal Ilmiah Spirit*. Volume 11, Nomer 3, Halaman 31-43.
- Suhardianto, S., & Janwar, M. (2018). Pengaruh Latihan *Small-Sided Games* Terhadap Keterampilan Teknik *Passing* Bermain Futsal Siswa Smp Negeri 23 Makassar. *Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Rezky Makassar*, 4(2), 86-104.
- Sulisrianto, 2018. Konsep Ekstrakurikuler Sekolah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Lutan., Khadijah, 2019. Prinsip Ekstrakurikuler Pada Pendidikan. Surabaya, Jawa timur.
- Noris Strada Sanjaya , 2023 Pengaruh Latihan *Small Sided Games* dan *Passing Drill* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Pemain Futsal. Universitas Negeri Yogyakarta.

Syahru Ramadhana Bandy, 2024 Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Kemampuan *Passing* Pada Ekstrakurukuler Futsal Di SMAN 3 Palopo. Universitas Negeri Makassar.

Bambang Ismaya, 2022. Program Metode *Small Sided Games* : Apakah Kemampuan *Passing* Siswa Dapat Meningkatkan?. Universitas Negeri Bandung.

Edwar Husyaeri , 2020 . Metode latihan *Small Sided Game* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Pada Permainan Futsal.Universitas Banten.

Prof. Dr. Widiastuti, M.Pd. Prof. Dr. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd . 2021 . Buku Sport Skill And Test. Bojongsari, Purbalingga.